

INTISARI

Kota Pekalongan merupakan suatu daerah yang sedang berkembang dan menjadi salah satu kota pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor-sektor unggulan yang berperan tinggi dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan, mengetahui kesesuaian prioritas pembangunan daerah yang tercantum dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan sektor-sektor unggulan yang ada di Kota Pekalongan, mengetahui kecamatan yang berperan sebagai pusat pertumbuhan di Kota Pekalongan, dan mengetahui keterkaitan kecamatan pusat pertumbuhan dengan kecamatan lainnya di Kota Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis *Shift Share* (SS), Analisis Skalogram, Indeks Sentralitas, dan Analisis Gravitasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa Data PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 dan 2022, Jumlah fasilitas publik menurut kecamatan tahun 2022, Jumlah penduduk empat kecamatan di Kota Pekalongan tahun 2022, dan Jarak antarkecamatan di Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga sektor unggulan yang ada di Kota Pekalongan yaitu 1) Sektor Industri Pengolahan, 2) Sektor Informasi dan Komunikasi, dan 3) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hasil sinkronisasi Dokumen RPJMD dengan sektor-sektor unggulan yang ada di Kota Pekalongan menunjukkan bahwa pengembangan sektor-sektor yang memiliki peran paling tinggi untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan sudah direncanakan dan telah tercantum di dalam dokumen RPJMD seperti di dalam misi, tujuan, sasaran, dan program pembangunan daerah. Hasil penelitian juga menunjukkan Kecamatan Pekalongan Utara adalah wilayah yang berperan sebagai pusat pertumbuhan di Kota Pekalongan yang memiliki ketersediaan fasilitas publik sebanyak 38 jenis dan nilai Indeks Sentralitas sebesar 1.316,67. Kecamatan Pekalongan Utara memiliki keterkaitan yang erat dengan *hinterland*-nya yaitu Kecamatan Pekalongan Timur yang ditunjukan dengan nilai gravitasi sebesar 746.087.914,40.

Kata Kunci: Keterkaitan Wilayah, Kota Pekalongan, Pusat Pertumbuhan, Sektor Unggulan

ABSTRACT

Pekalongan City is a developing region and one of the centers of economic growth in Central Java Province. For that reason, this study aims to determine the leading sectors that play an important role in economic growth in Pekalongan City, determine the suitability of regional development priorities listed in the regional development planning documents with the leading sectors in Pekalongan City, determine the district that plays the role as the growth center in Pekalongan City, and determine the linkage between the growth center district and other districts in Pekalongan City. This research uses Shift Share (SS) Analysis, Scalogram Analysis, Centrality Index, and Gravity Analysis as the methods. This research uses the 2010 ADHK PDRB Data according to Business Fields in Pekalongan City and Central Java Province in 2018 and 2022, the number of public facilities by district in 2022, the population of four districts in Pekalongan City in 2022, and the distance between districts in Pekalongan City as the secondary data. The results of the study show that there are three leading sectors in Pekalongan City: 1) Manufacturing Industry Sector, 2) Information and Communication Sector, and 3) Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair Sector. The synchronization results of the RPJMD document with leading sectors in Pekalongan City demonstrate that the development of sectors that have the most significant role in economic growth in Pekalongan City has been planned and has been stated in the RPJMD document as in the mission, goals, objectives, and regional development program. The results also reveal that North Pekalongan District is the area that acts as the growth center in Pekalongan City which has the availability of 38 types of public facilities and a Centrality Index value of 1,316.67. North Pekalongan District has a strong linkage with its hinterland, East Pekalongan District, which is indicated by the gravity value of 746,087,914.40.

Keywords: *Regional Linkage, Pekalongan City, Growth Center, Main Sector*